

SKRIPSI

**PREVALENSI TOXOPLASMOSIS PADA
KAMBING DI KOTAMADYA DATI II
BLITAR**



KK.
KH 984/96
Ruh
p.

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

OLEH :

Wiwik Rukminiati

LAMONGAN - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1995**

**PREVALENSI TOXOPLASMOSIS PADA KAMBING
DI KOTAMADYA DATI II BLITAR**

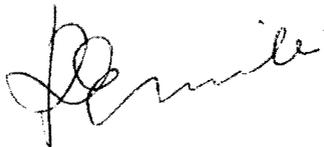
Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan
pada
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh :

WIWIK RUKMINIATI

069011698

Menyetujui
Komisi Pembimbing



Rahayu Ernawati, M.Sc., Drh.
Pembimbing Pertama



Nunuk Dyah Retno., MS., Drh.
Pembimbing Kedua

PREVALENSI TOXOPLASMOSIS PADA KAMBING
DI KOTAMADYA DATI II BLITAR

Wiwik Rukminiati

ABSTRAK

Sigi ini mengambil 30 sampel sera kambing yang terdiri dari 17 sera kambing jantan dan 13 sera kambing betina di Wilayah Kotamadya Dati II Blitar. Pemeriksaan serologi terhadap antibodi *Toxoplasma gondii* dilakukan dengan menggunakan Uji Hemaglutinasi Tidak Langsung menurut tehnik mikrotiter modifikasi Behring Institute secara kualitatif dan kuantitatif dengan batas titer positif $\geq 1 : 16$.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa 15 (50%) dari 30 ekor kambing positif terhadap toxoplasmosis. Prevalensi toxoplasmosis pada kambing jantan (29,4%) lebih rendah daripada kambing betina (76,9%) dan setelah dilakukan analisis statistik dengan *Chi-square* terdapat perbedaan yang nyata ($P < 0,05$) prevalensi toxoplasmosis pada kambing jantan dan betina. Distribusi positif titer antibodi *Toxoplasma gondii* pada 15 ekor kambing antara 1 : 64 sampai 1 : 1024. Nilai rata - rata titer antibodi kambing jantan berdasarkan cara Brugh adalah 1 : 294,1, sedangkan pada kambing betina 1 : 194. Setelah dilakukan analisis statistik dengan uji Student's tidak ada perbedaan yang nyata ($P > 0,05$) antara nilai rata - rata titer antibodi *Toxoplasma gondii* pada kambing jantan dan betina.